Belajar dari Pertahanan Suci Generasi Muda Mampu Menyelesaikan Segala Persoalan - 20 /Sep/ 2023

Pagi ini (Rabu, 20/9), Pemimpin Tertinggi Revolusi Islam dalam pertemuan dengan ribuan “Aktivis dan Veteran Pertahanan Suci dari berbagai Sektor Penjelas dan Penarasian Perang yang Dipaksakan", menjelaskan tentang sisi kehebatan Pertahanan Suci dan prestasi cemerlang yang diraih bangsa ini yang mampu berdiri tegak di atas platform kemenangan dalam konfrontasi yang sulit, kemampuan yang baik dalam menjaga keutuhan wilayah, terlihatnya kekuatan dan kapasitas besar bangsa Iran, perluasan perbatasan non-geografis dan pertumbuhan kekuatan negara ini, konsep dan budaya perlawanan di dalam negeri dan di dunia, kesemuanya merupakan hasil dari pertahanan kolektif rakyat Iran melawan para penindas global dan kejahatan Saddam. Pada kesempatan ini beliau menekankan, “Berkembangnya bakat-bakat dan munculnya kekuatan dan inisiatif para pemuda negara ini dalam Pertahanan Suci menunjukkan bahwa pemuda selalu memiliki kemampuan untuk menyelesaikan segala persoalan negara.”

Imam Ali Khamenei menyebut Pertahanan Suci sebagai momen yang penting dan menonjol dalam sejarah Iran dan menambahkan, “Jika berbagai aspek yang bermakna dari fase mendasar dan faktor-faktor kemenangan negara dalam perang tersebut diperkenalkan kepada generasi muda secara terus menerus, maka pekerjaan besar negara ini akan terus maju, tentunya telah banyak hal yang dikerjakan di bidang ini, hanya saja untuk menjelaskan seluk-beluk dan detail menakjubkan dari Pertahanan Suci, harus dilakukan upaya yang berlipat ganda.

Untuk menjelaskan bagian penting dari kehebatan Pertahanan Suci, Pemimpin Revolusi Islam membahasnya dari empat sudut pandang dasar, yaitu: apa yang dipertahankan dalam perang, siapa yang dibela, siapa yang membela, dan apa hasil dan pencapaian dari pertahanan tersebut.

Pemimpin Revolusi Islam menyebut bahwa target yang menjadi tujuan utama musuh dalam perang yang dipaksakan adalah penindasan dan penghancuran Revolusi Islam dan Republik Islam serta pemisahan sebagian negara, setelah itu beliau menambahkan, “Revolusi Besar Islam merupakan fenomena yang sangat unik karena hingga saat ini di dunia ini belum pernah ada revolusi yang mampu menghasilkan pemerintahan yang religius sekaligus demokratis dan yang ingin dihancurkan oleh para penindas global adalah kata baru ini yaitu “Republik Islam dan demokrasi agama”, yang hingga saat inipun masih menjadi target dan tujuan yang mereka kejar.

Imam Ali Khamenei memandang perang perbatasan yang bertujuan memisahkan bagian tertentu suatu negara sebagai hal yang lumrah, beliau mengatakan, “Bertolak belakang dengan perang-perang lain semacam ini, tujuan perang yang dipaksakan adalah untuk menghancurkan eksistensi suatu negara, jati diri suatu bangsa dan juga prestasi dan pengorbanannya, dimana dari sudut pandang ini Pertahanan Suci bisa diakui kehebatannya.”

Pemimpin Tertinggi Revolusi mengatakan bahwa untuk memahami kehebatan Pertahanan Suci perlu untuk memperhatikan sifat penjajah ke Iran, kemudian mengatakan, “Pada waktu itu semua kekuatan terkemuka dunia menjadi satu front dan mendukung Saddam dalam melakukan penyerangan kepada Iran.”

Dalam menggambarkan bantuan arogan kepada Saddam, beliau menunjuk pada laporan yang menganggap Amerika sebagai insentif utama bagi Saddam untuk menyerang Iran, kemudian menambahkan, “Selain bantuan intelijen yang terus menerus, Amerika juga mengajarkan metode taktis pertempuran kepada agresor, sedangkan Perancis memberikan peralatan udara yang paling canggih kepada Saddam, Jerman memperlengkapinya untuk memproduksi senjata kimia yang sangat dahsyat, Blok Timur yang dipimpin oleh bekas Uni Soviet memberi Saddam semua fasilitas darat dan udara yang diinginkannya, dan negara-negara Arab di wilayah tersebut memberinya banyak sekali fasilitas udara dan moneter.”

Pemimpin Tertinggi Revolusi menunjukkan keterasingan dan kesendirian Republik Islam dan bangsa Iran dalam pertempuran melawan "front arogan dan Saddam serta negara-negara Arab di kawasan", beliau berkata. “Bangsa ini berdiri di atas landasan kemenangan dan menunjukkan kehebatan dan kemuliaannya dalam pertempuran yang sama sekali tidak sebanding.”

Imam Ali Khamenei, pada sudut pandang ketiga dalam menjelaskan kehebatan Pertahanan Suci, membahas kehadiran seluruh lapisan bangsa dalam epik unik ini dan berkata, “Lahiriah dari masalah ini adalah sebagaimana halnya di mana pun di dunia, angkatan bersenjata Iran, termasuk IRGC, tentara, dan Basij, sedang sibuk memukul mundur invasi, namun bagian dalam dari Pertahanan ini benar-benar berbeda dari perang-perang lainnya.”

Beliau mengatakan bahwa salah satu yang membedakan perang ini dari perang-perang lainnya adalah perintah dan komando yang diberikan oleh Imam dengan karakter ilahi, pengetahuan, pemikiran, kedewasaan dan kemurnian spiritual kepada kelompok pembela suci, beliau mengatakan, “Pengaruh kata-kata yang timbul dari spiritualitas dan hangatnya nafas Imam pada penggalan waktu yang berbeda, termasuk pada penyelamatan Paveh dan gagalnya pengepungan Abadan memiliki dampak yang luar biasa di garis depan.”

Pemimpin Tertinggi Revolusi menganggap warna keagamaan dan religiusitas para pembela HAM juga menjadi pembeda antara Pertahanan Suci dan perang lainnya, dalam kesempatan ini beliau berkata, “Perhatian kepada Allah swt dan spiritualitas yang terdapat di garis depan, dukungan umum rakyat terhadap para pejuang dan ketabahan para ibu, ayah dan istri para syuhada telah mengubah Pertahanan Suci dan garis depan oertahanan menjadi altar ibadah.”

Beliau menyebut keterlibatan semua lapisan sosial yang berbeda dan mengubah masjid, mushola, universitas dan sekolah menjadi tempat pemberontakan dan pengiriman pasukan ke garis depan sebagai wujud lain dari aspek keagamaan dari Pertahanan Suci ini, dan menambahkan, “Ratusan karya seni yang menarik dapat dihasilkan di daerah-daerah ini.”

Pada bagian keempat uraian tentang kehebatan Pertahanan Suci, Pemimpin Tertinggi Revolusi membahas tentang prestasi bangsa dan negara yang unik dan melimpah.

Beliau menganggap menjaga keutuhan wilayah dan tidak memisahkan satu bagian pun dari tanah Iran tercinta sebagai salah satu pencapaiannya, dan berkata, “Terungkapnya kemampuan besar bangsa ini adalah salah satu karya Pertahanan Suci yang paling penting dan Pahlavi menemukan dan mempercayai kehebatan dan kemampuan mereka dalam cermin Pertahanan Suci, karena semua musuh bersekongkol melawannya selama delapan tahun, namun mereka tidak dapat melakukan kesalahan apa pun.”

Beliau menganggap berkembangnya bakat ribuan generasi muda sebagai salah satu fakta menarik lainnya dari Pertahanan Suci dan berkata, “Dengan mengandalkan isu-isu ini, kami dengan yakin menekankan bahwa generasi muda negara ini dapat menyelesaikan semua masalah.”

Menurut Pemimpin Tertinggi Revolusi, terbentuknya keamanan di Iran juga merupakan salah satu hasil lain dari delapan tahun perang yang dipaksakan, beliau berkata, “Dikarenakan pertahanan rakyat yang begitu kuat telah menyebabkan negara ini terlindungi dari kemungkinan serangan, seperti yang telah kita lihat, mereka berkali-kali mengatakan bahwa opsi militer ada di meja perundingan, namun mereka tidak beranjak dari meja perundingan karena mereka telah mengenal dan mengetahui bagaimana bangsa Iran berperang dan mereka juga mengetahui bahwa mungkin saja mereka akan mengawali suatu gerakan, tetapi bangsa Iran sudah pasti akan mengakhirinya.”

Merujuk pada munculnya kekuatan, kemampuan yang semakin meluas, kecerdasan, inisiatif, inovasi dan kapasitas untuk mengatasi penindasan global dalam delapan tahun perang, beliau menambahkan, “Ketika kapasitas nasional ini terungkap, maka akan meningkatkan harapan kemenangan dan kemajuan di bidang lain.”

Perluasan perbatasan non-geografis Iran, termasuk batas intelektual dan kognitif, merupakan pencapaian lain yang disampaikan Imam Ali Khamenei, beliau mengatakan, “Sebagai hasil dari kesuksesan yang sangat penting ini, muncullah konsep perlawanan global di Palestina, Suriah, Irak, dan negara-negara lain kawasan, dan karya bangsa Iran telah menjadi teladan bagi negara-negara lain di berbagai kawasan Asia, Afrika, dan Amerika Latin.”

Pemimpin Revolusi menyebut kemunculan dan menguatnya budaya percaya diri sebagai keajaiban Pertahanan Suci dan berkata, “Para penindas global menginginkan wilayah penting kita karena berbagai alasan, dan inilah sebabnya kehadiran spiritual Republik Islam Iran dan munculnya budaya perlawanan, telah menyebabkan Amerika dan beberapa negara lain berteriak; hal ini terjadi karena perlawanan bangsa-bangsa telah menghambat keegoisan mereka.”

Imam Ali Khamenei mengatakan bahwa pertumbuhan dan kekuatan gagasan perlawanan di dalam negeri merupakan hasil dari Pertahanan Suci selama bertahun-tahun, beliau berkata, “Dalam tiga puluh tahun sejak perang, kita telah mengalami berbagai serangan dan hasutan, yang semuanya mengalami kegagalan akibat melembaganya budaya perlawanan pada bangsa kita.”

Dalam meringkas pidatonya tentang dimensi kehebatan Pertahanan Suci, Pemimpin Revolusi mengatakan, “Pertahanan Suci mempunyai hak untuk hidup di negara kita, namun sebagian kalangan meragukan dan mempertanyakan kehebatannya dengan distorsi atau kebohongan, dimana merupakan tanggungjawab para pendakwah untuk menyampaikan hakikat dan realitas dari sejarah Pertahanan Suci.”

Beliau menganggap potensi dan elemen manusia bisa menjadi landasan yang menguntungkan bagi perkembangan karya seni yang menarik, termasuk film yang bagus, buku dan novel tentang Pertahanan Suci, setelah itu berkata, “Kita harus berhati-hati untuk tidak melupakan tujuan dari pembuatan karya-karya tersebut.”

Pada bagian akhir dari pidatonya, Pemimpin Tertinggi Revolusi mengungkapkan beberapa poin tentang Angkatan Bersenjata.

Beliau menganggap Angkatan Bersenjata sebagai salah satu tugas penting setiap masyarakat, beliau mengatakan, “Salah satu sasaran dan target yang diinginkan oleh musuh adalah kerusakan nilai, kehormatan dan martabat Angkatan Bersenjata.”

Mengacu pada perlunya menghormati Angkatan Bersenjata, Imam Ali Khamenei menambahkan, “Keamanan masyarakat dan negara adalah segalanya, dan jika tidak, maka tidak ada perekonomian dan ketenangan pikiran. Oleh karena itu, Angkatan Bersenjata harus dijaga dengan cara yang berbeda, kehadiran mereka harus dihargai dan upaya mereka harus dihormati.”

Ia juga menekankan bahwa logika kekuasaan dalam Islam tidak seperti Barat, Islam tidak mencari superioritas dan mempermalukan orang lain, setelah itu beliau berbicara kepada Angkatan Bersenjata dengan mengatakan, “Otoritas tidak bertentangan dengan perilaku baik dan bahasa yang baik, dan seiring dengan meningkatnya kekuatan dan kemampuan alami dan hukum, Anda harus tetap rendah hati dan fleksibel, semoga Anda juga lebih memperhatikan manusia dan Tuhan Yang Maha Esa.”

Di bagian akhir, Imam Ali Khamenei mengingatkan kita akan janji pertolongan Ilahi jika kita memiliki niat yang Ilahi dalam pekerjaan kita, beliau juga menegaskan, “Selama kita bekerja di jalan Allah dan untuk Allah, maka disadari ataupun tidak, Allah pasti akan memberikan bantuan-Nya kepada kita.”

Sebelum Pemimpin Tertinggi Revolusi memulai pidatonya, sebanyak 6 aktivis dan peneliti di berbagai bidang Pertahanan Suci, Dr. Zahra Barzegar, Dr. Maitham Salehi, Dr. Samie Broujerdi, Saeed Allamian, Frank Jamshidi dan Hamid Parsa, menyampaikan beberapa poin tentang perlunya mengambil manfaat dari model pertahanan dalam

memecahkan masalah-masalah negara, mempromosikan budaya pengorbanan diri dan jalan para syuhada, melindungi gaya hidup Iran-Islam, dan menjelaskan nilai-nilai kepada generasi muda dengan penuh seni, dan juga perlunya mengembangkan rencana ilmiah yang komprehensif untuk Pertahanan Suci.

Sardar Bahman Kargar, Ketua Yayasan Pelestarian Artefak dan Nilai-Nilai Pertahanan Suci, juga memberikan laporan mengenai tindakan dan program yayasan ini, termasuk di bidang penghormatan kepada para veteran Pertahanan Suci dan perluasan model Prajurit Cahaya di bidang "Jalan Kemajuan."[EZ]